



BUPATI BANGKALAN

PERATURAN BUPATI BANGKALAN NOMOR 5 TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN
BANGKALAN TAHUN ANGGARAN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANGKALAN,

Menimbang

- : a. Bahwa peranan pupuk sangat penting didalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a dan menindaklanjuti Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 06/Permentan/SR.130/2/2011 yang mengatur Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Bangkalan Tahun Anggaran 2012 dengan Peraturan Bupati ;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
- 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
- 5. Undang-Undang Nomor 47 tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 156, Tambahan lembaran Negara 5075) ;

6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2001 tentang pupuk Budidaya tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah,Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara nomor 4737) ;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 Tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 24 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5106);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan ;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik ;
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M/-DAG/PER/2/2009 ;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009Tentang pupuk Organik,Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 Tentang kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun anggaran 2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/SR.130/4/2010 ;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa Yang beredar di Pasar ;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik ;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pemberah Tanah ;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim PengawasanPupuk Bersubsidi Tingkat Pusat ;

20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi ;
21. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tanggal 17 Januari 2012, tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2012 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BANGKALAN TAHUN ANGGARAN 2012.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung ;
2. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk ;
3. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah;
4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktifitas yang optimal dan berkelanjutan ;
5. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditetapkan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan ditingkat pengecer resmi ;
6. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan makanan ternak dan budidaya ikan atau udang ;
7. Petani adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman pangan, atau hortikultura;
8. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang melakukan usaha perkebunan dengan skala usaha tidak mencapai skala tertentu ;
9. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak;

10. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, lahan sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha;
11. Produsen adalah produsen pupuk yang merupakan anak perusahaan PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) dalam hal ini PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang yang memproduksi pupuk anorganik yaitu Pupuk Urea, NPK, ZA, dan SP-36 dan pupuk organik didalam negeri ;
12. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk sektor Pertanian yang berlaku ;
13. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk sektor Pertanian yang berlaku ;
14. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk dari Lini-I sampai dengan Lini-IV (pengecer resmi) ;
15. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/ walikota atau pejabat yang ditunjuk ;
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disususn kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi ;
17. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Propinsi dan oleh Bupati/walikota untuk tingkat Kabupaten/kota ;

BAB II
PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar ;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura,perkebunan,peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 3

- (1) Alokasi Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Bangkalan tahun 2012;
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Tahun Anggaran 2012, alokasinya dijabarkan menurut Sub Sektor Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran Bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati sebagaimana tercantum pada Lampiran ;
- (3) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh Petani, Perkebunan, Peternak, pembudidaya ikan dan atau Udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Petugas Teknis, penyuluhan atau Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangkalan menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah sebaran Bulanan yang ditetapkan Dengan Peraturan Bupati Bangkalan.

Pasal 4

- (1) Apabila di suatu wilayah terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud pasal 3 ayat (3) dapat dipenuhi realokasi antar Kecamatan;
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangkalan selaku Ketua Harian Tim Pengawasan Pupuk (TPP) Kabupaten Bangkalan, sambil menunggu penetapan Bupati guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan di Bangkalan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas rekomendasi TPP Kabupaten Bangkalan, produsen pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB IV
PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik (Urea, ZA, Superphos, NPK) dan Pupuk Organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 7

- (1) Kemasan Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

ditempat yang mudah dibaca dan Tidak mudah hilang atau terhapus.

- (2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) wajib dilaksanakan oleh Produsen Pupuk

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku ;
- (2) Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian di Penyalur Lini IV ke Petani atau Kelompok Tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat Penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah dan tanggung jawabnya ;
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah ;
- (3) Untuk Kelancaran penyaluran dilini IV Ke petani/Kelompok tani sebagaimana dimaksud pada Ayat (2), Pemerintah Kabupaten Bangkalan melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan oleh Peraturan Gubernur Jawa Timur ;
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluhan ;

- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh, Tenaga Harian Lepas (THL) Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 13

- (1) KPPP di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati;
- (2) Bupati wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Jawa Timur.

BAB VI PENUTUP Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bangkalan.

Ditetapkan di Bangkalan
pada tanggal 24 FEB 2012



Diundangkan di Bangkalan
pada tanggal 24 FEB 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANGKALAN



BERITA DAERAH KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

NOMOR 4 / E .

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI BANGKALAN

TANGGAL : 24 FEB 2012

NOMOR : 5 TAHUN 2012

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2012

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

SATUAN : TON

NO.	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
01	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	24,083	3,780	200	1,810	594
02	PERKEBUNAN	777	-	195	130	300
03	PETERNAKAN	-	-	5	-	4
04	PERIKANAN BUDIDAYA	404	-	-	-	2
	JUMLAH	25,264	3,780	400	1,940	900

**RENCANA ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN
KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

WILAYAH PT. PUPUK KALTIM

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	63.2	50.8	70.6	76.1	47.8	24.2	28.9	24.7	40.1	90.1	176.1	126.9	819.6
2	Burneh	160.4	129.1	179.4	193.4	121.3	61.6	73.5	62.8	101.9	228.8	447.2	322.4	2,082.0
3	Socah	81.3	65.4	90.9	98.0	61.5	31.2	37.2	31.8	51.7	116.0	226.6	163.4	1,055.0
4	Kamal	65.3	52.6	73.1	78.8	49.4	25.1	29.9	25.6	41.5	93.2	182.1	131.3	847.8
5	Arosbaya	94.4	75.9	105.5	113.7	71.3	36.2	43.2	36.9	60.0	134.6	263.0	189.6	1,224.4
6	Klampis	112.5	90.6	125.8	135.6	85.1	43.2	51.6	44.0	71.5	160.5	313.7	226.1	1,460.1
7	Geger	167.0	134.4	186.7	201.3	126.2	64.1	76.5	65.4	106.1	238.2	465.4	335.5	2,166.7
8	Sepulu	79.9	64.3	89.3	96.3	60.4	30.6	36.6	31.3	50.7	113.9	222.6	160.5	1,036.3
9	Tanjung Bumi	88.9	71.6	99.4	107.2	67.2	34.1	40.7	34.8	56.5	126.8	247.9	178.7	1,154.0
10	Kokop	101.7	81.8	113.7	122.5	76.9	39.0	46.6	39.8	64.6	145.0	283.3	204.2	1,319.0
11	Blega	203.3	163.6	227.3	245.0	153.7	78.0	93.1	79.6	129.1	289.9	566.6	408.4	2,637.6
12	Galis	101.7	81.8	113.7	122.5	76.9	39.0	46.6	39.8	64.6	145.0	283.3	204.2	1,319.0
13	Modung	188.8	151.9	211.1	227.5	142.7	72.4	86.5	73.9	119.9	269.2	526.1	379.3	2,449.3
14	Konang	116.1	93.5	129.9	140.0	87.8	44.6	53.2	45.5	73.8	165.7	323.8	233.4	1,507.1
15	Kwanyar	82.1	66.1	91.8	99.0	62.1	31.5	37.6	32.1	52.2	117.1	228.8	165.0	1,065.3
16	Tanah Merah	106.0	85.3	118.5	127.8	80.1	40.7	48.6	41.5	67.3	151.2	295.5	213.0	1,375.4
17	Tragah	90.9	73.1	101.6	109.5	68.7	34.9	41.6	35.6	57.7	129.6	253.3	182.6	1,179.2
18	Labang	43.6	35.1	48.7	52.5	32.9	16.7	20.0	17.0	27.7	62.1	121.4	87.5	565.2
J U M L A H		1,947	1,567	2,177	2,347	1,472	747	892	762	1,237	2,777	5,427	3,912	25,263

**RENCANA ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN
KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

WILAYAH PT. PETROKIMIA GRESIK

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	5.7	2.8	1.4	2.8	2.8	1.4	-	-	9.9	11.3	11.3	7.1	56.7
2	Burneh	4.1	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	-	-	7.2	8.2	8.2	5.1	40.9
3	Socah	2.0	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	-	-	3.5	4.0	4.0	2.5	19.9
4	Kamal	2.0	1.0	0.5	1.0	1.0	0.5	-	-	3.4	3.9	3.9	2.5	19.6
5	Arosbaya	1.4	0.7	0.4	0.7	0.7	0.4	-	-	2.5	2.8	2.8	1.8	14.0
6	Klampis	1.8	0.9	0.5	0.9	0.9	0.5	-	-	3.2	3.6	3.6	2.3	18.2
7	Geger	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	-	0.4	0.4	0.4	0.3	2.0
8	Sepulu	2.8	1.4	0.7	1.4	1.4	0.7	-	-	4.9	5.6	5.6	3.5	28.0
9	Tanjung Bumi	2.3	1.2	0.6	1.2	1.2	0.6	-	-	4.1	4.7	4.7	2.9	23.3
10	Kokop	3.4	1.7	0.8	1.7	1.7	0.8	-	-	5.9	6.8	6.8	4.2	33.9
11	Blega	1.2	0.6	0.3	0.6	0.6	0.3	-	-	2.2	2.5	2.5	1.5	12.4
12	Galis	1.3	0.7	0.3	0.7	0.7	0.3	-	-	2.4	2.7	2.7	1.7	13.5
13	Modung	5.3	2.6	1.3	2.6	2.6	1.3	-	-	9.3	10.6	10.6	6.6	52.9
14	Konang	1.1	0.6	0.3	0.6	0.6	0.3	-	-	2.0	2.2	2.2	1.4	11.2
15	Kwanyar	0.6	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	-	-	1.1	1.3	1.3	0.8	6.5
16	Tanah Merah	3.6	1.8	0.9	1.8	1.8	0.9	-	-	6.2	7.1	7.1	4.4	35.6
17	Tragah	0.6	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	-	-	1.1	1.2	1.2	0.8	6.2
18	Labang	0.5	0.3	0.1	0.3	0.3	0.1	-	-	0.9	1.0	1.0	0.6	5.1
J U M L A H		40	20	10	20	20	10.0	0	0	70	80	80	50	400

RENCANA ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN
KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	3.9	1.7	4.5	5.0	8.9	2.2	1.1	1.1	1.7	2.8	12.2	5.0	50.1
2	Burneh	4.1	1.8	4.7	5.3	9.4	2.4	1.2	1.2	1.8	2.9	13.0	5.3	53.0
3	Socah	3.9	1.7	4.5	5.1	9.0	2.3	1.1	1.1	1.7	2.8	12.4	5.1	50.8
4	Kamal	4.0	1.7	4.6	5.1	9.1	2.3	1.1	1.1	1.7	2.9	12.6	5.1	51.4
5	Arosbaya	3.8	1.6	4.4	4.9	8.7	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	12.0	4.9	49.0
6	Klampis	4.1	1.8	4.7	5.3	9.5	2.4	1.2	1.2	1.8	3.0	13.0	5.3	53.3
7	Geger	3.8	1.6	4.4	4.9	8.7	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	12.0	4.9	49.2
8	Sepulu	3.8	1.6	4.3	4.9	8.7	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	11.9	4.9	48.8
9	Tanjung Bumi	3.8	1.6	4.3	4.9	8.6	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	11.9	4.9	48.5
10	Kokop	3.8	1.6	4.3	4.9	8.6	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	11.9	4.9	48.5
11	Blega	4.1	1.8	4.7	5.3	9.4	2.4	1.2	1.2	1.8	2.9	12.9	5.3	52.9
12	Galis	3.8	1.6	4.3	4.9	8.6	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	11.9	4.9	48.5
13	Modung	3.8	1.6	4.3	4.9	8.7	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	11.9	4.9	48.8
14	Konang	4.0	1.7	4.5	5.1	9.1	2.3	1.1	1.1	1.7	2.8	12.5	5.1	51.0
15	Kwanyar	3.9	1.7	4.4	5.0	8.9	2.2	1.1	1.1	1.7	2.8	12.2	5.0	49.9
16	Tanah Merah	3.8	1.6	4.3	4.9	8.6	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	11.9	4.9	48.5
17	Tragah	3.8	1.6	4.4	4.9	8.7	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	12.0	4.9	49.2
18	Labang	3.8	1.6	4.3	4.9	8.6	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	11.9	4.9	48.5
J U M L A H		70	30	80	90	160	40	20	20	30	50	220	90	900

RENCANA ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN
KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

WILAYAH PT. PETROKIMIA GRESIK

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	16.80	22.20	3.00	4.00	6.00	4.80	1.20	6.60	55.00	37.00	42.00	26.40	225.01
2	Burneh	18.21	24.07	3.00	4.00	3.00	5.20	1.30	7.16	46.00	49.00	42.93	28.62	232.50
3	Socah	15.28	20.20	4.00	4.00	4.00	4.37	1.09	6.00	57.00	34.12	36.03	24.02	210.11
4	Kamal	14.08	18.61	5.00	5.00	4.00	4.02	1.01	5.53	55.00	32.67	49.00	22.13	216.07
5	Arosbaya	10.03	13.25	5.00	2.00	5.00	2.86	0.72	3.94	30.98	30.00	34.00	15.75	153.52
6	Klampis	11.58	15.30	6.00	3.00	5.00	3.31	0.83	4.55	35.00	36.00	37.00	18.19	175.76
7	Geger	15.60	20.62	4.00	2.00	4.00	4.46	1.11	6.13	35.00	32.00	36.78	24.52	186.22
8	Sepulu	12.71	16.79	6.00	5.00	5.00	3.63	0.91	4.99	37.00	27.00	35.00	19.97	174.00
9	Tanjung Bumi	5.93	7.84	2.00	1.00	1.00	1.69	0.42	2.33	40.00	33.00	38.00	9.32	142.53
10	Kokop	20.47	27.05	4.00	5.00	6.00	5.85	1.46	8.04	40.00	45.00	48.26	32.17	243.32
11	Blega	28.73	37.97	6.00	3.00	4.00	8.21	2.05	11.29	45.00	58.49	67.73	45.15	317.63
12	Galis	14.47	19.13	6.00	6.00	5.00	4.14	1.03	5.69	45.00	43.00	36.00	22.74	208.20
13	Modung	21.04	27.80	4.00	3.00	4.00	6.01	1.50	8.27	45.00	45.00	49.59	33.06	248.27
14	Konang	24.15	31.91	7.00	6.00	5.00	6.90	1.72	9.49	49.00	49.15	56.91	37.94	285.17
15	Kwanyar	13.91	18.38	5.00	5.00	5.00	3.97	0.99	5.46	36.00	45.00	35.00	21.86	195.57
16	Tanah Merah	18.57	24.54	6.00	3.00	4.00	5.31	1.33	7.29	40.00	37.80	49.00	29.18	226.01
17	Tragah	10.24	13.53	6.00	3.00	5.00	2.92	0.73	4.02	35.00	39.00	35.00	16.09	170.53
18	Labang	8.19	10.82	4.00	2.00	3.00	2.34	0.58	3.22	45.00	40.00	38.00	12.87	170.02
J U M L A H		280	370	86	66	78	80	20	110	771	713	766	440	3780

**RENCANA ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN
KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	28.18	13.57	5.00	5.00	6.00	5.22	2.09	3.13	18.00	17.00	21.92	31.31	156.41
2	Burneh	30.16	14.52	3.00	3.00	5.00	5.59	2.23	3.35	16.00	17.00	23.46	33.51	156.83
3	Socah	18.29	8.81	3.00	4.00	4.00	3.39	1.36	2.03	17.00	17.00	16.00	20.33	115.21
4	Kamal	16.35	7.87	3.00	3.00	5.00	3.03	1.21	1.82	17.00	17.00	16.00	18.17	109.44
5	Arosbaya	7.14	3.44	2.00	2.00	3.00	1.32	0.53	0.79	19.00	17.00	15.00	7.93	79.16
6	Klampis	14.21	6.84	5.00	5.00	4.00	2.63	1.05	1.58	17.00	16.00	16.00	15.78	105.09
7	Geger	10.63	5.12	4.00	6.00	4.00	1.97	0.79	1.18	17.00	17.00	16.00	11.82	95.51
8	Sepulu	10.00	4.81	3.00	6.00	3.00	1.85	0.74	1.11	16.00	16.00	16.00	11.11	89.63
9	Tanjung Bumi	5.39	2.60	4.59	4.99	5.39	1.00	0.40	0.60	18.00	17.00	15.00	5.99	80.97
10	Kokop	7.93	3.82	1.00	3.00	3.00	1.47	0.59	0.88	17.00	17.00	16.00	8.82	80.51
11	Blega	26.83	12.92	1.00	3.00	3.00	4.97	1.99	2.98	18.00	18.00	20.87	29.81	143.36
12	Galis	11.51	5.54	5.00	5.00	5.00	2.13	0.85	1.28	16.00	16.00	16.00	12.79	97.09
13	Modung	11.59	5.58	4.00	3.00	4.00	2.15	0.86	1.29	18.00	16.00	17.00	12.87	96.33
14	Konang	11.51	5.54	9.80	4.00	3.00	2.13	0.85	1.28	17.00	17.00	17.00	12.79	101.90
15	Kwanyar	15.16	7.30	6.00	3.00	2.00	2.81	1.12	1.68	17.00	17.00	18.00	16.84	107.91
16	Tanah Merah	25.00	12.04	3.00	3.00	2.00	4.63	1.85	2.78	17.00	17.00	19.45	27.78	135.53
17	Tragah	10.24	4.93	3.00	6.00	6.00	1.90	0.76	1.14	17.00	18.00	15.00	11.37	95.33
18	Labang	9.88	4.76	3.00	6.00	6.00	1.83	0.73	1.10	17.00	18.00	15.00	10.98	94.27
J U M L A H		270	130	68	75	73	50	20	30	309	305	310	300	1940

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

WILAYAH PT. PUPUK KALTIM

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	61.7	49.3	69.2	74.8	46.4	22.9	28.5	24.3	39.7	77.0	161.9	125.4	781.3
2	Burneh	156.7	125.3	175.8	190.0	117.9	58.3	72.4	61.6	100.9	195.7	411.4	318.6	1,984.7
3	Socah	79.4	63.5	89.1	96.3	59.8	29.5	36.7	31.2	51.1	99.2	208.5	161.4	1,005.7
4	Kamal	63.8	51.0	71.6	77.4	48.0	23.7	29.5	25.1	41.1	79.7	167.5	129.7	808.2
5	Arosbaya	92.1	73.7	103.4	111.8	69.4	34.3	42.6	36.3	59.3	115.1	242.0	187.4	1,167.2
6	Klampis	109.9	87.9	123.3	133.3	82.7	40.9	50.8	43.2	70.7	137.3	288.5	223.4	1,391.9
7	Geger	163.0	130.5	182.9	197.8	122.7	60.6	75.4	64.2	105.0	203.7	428.2	331.6	2,065.5
8	Sepulu	78.0	62.4	87.5	94.6	58.7	29.0	36.1	30.7	50.2	97.4	204.8	158.6	987.9
9	Tanjung Bumi	86.8	69.5	97.4	105.3	65.4	32.3	40.2	34.2	55.9	108.5	228.0	176.6	1,100.1
10	Kokop	99.3	79.4	111.4	120.4	74.7	36.9	45.9	39.1	63.9	124.0	260.6	201.8	1,257.4
11	Blega	198.5	158.8	222.7	240.8	149.4	73.8	91.8	78.1	127.8	248.0	521.2	403.6	2,514.4
12	Galis	99.3	79.4	111.4	120.4	74.7	36.9	45.9	39.1	63.9	124.0	260.6	201.8	1,257.4
13	Modung	184.3	147.5	206.8	223.6	138.7	68.5	85.2	72.5	118.7	230.3	484.0	374.8	2,334.9
14	Konang	113.4	90.7	127.3	137.6	85.4	42.2	52.4	44.6	73.0	141.7	297.8	230.6	1,436.7
15	Kwanyar	80.2	64.1	89.9	97.2	60.3	29.8	37.1	31.5	51.6	100.2	210.5	163.0	1,015.6
16	Tanah Merah	103.5	82.8	116.1	125.6	77.9	38.5	47.9	40.7	66.6	129.3	271.8	210.5	1,311.2
17	Tragah	88.7	71.0	99.6	107.6	66.8	33.0	41.0	34.9	57.1	110.9	233.0	180.5	1,124.1
18	Labang	42.5	34.0	47.7	51.6	32.0	15.8	19.7	16.7	27.4	53.1	111.7	86.5	538.8
J U M L A H		1,901	1,521	2,133	2,306	1,431	707	879	748	1,224	2,375	4,992	3,866	24,083

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

WILAYAH PT. PETROKIMIA GRESIK

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	5.7	2.8	1.4	2.8	2.6	1.4	-	-	0.7	2.1	1.7	7.1	28.3
2	Burneh	4.1	2.0	1.0	2.0	1.8	1.0	-	-	0.5	1.5	1.2	5.1	20.4
3	Socah	2.0	1.0	0.5	1.0	0.9	0.5	-	-	0.2	0.7	0.6	2.5	10.0
4	Kamal	2.0	1.0	0.5	1.0	0.9	0.5	-	-	0.2	0.7	0.6	2.5	9.8
5	Arosbaya	1.4	0.7	0.4	0.7	0.6	0.4	-	-	0.2	0.5	0.4	1.8	7.0
6	Klampis	1.8	0.9	0.5	0.9	0.8	0.5	-	-	0.2	0.7	0.5	2.3	9.1
7	Geger	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	-	0.0	0.1	0.1	0.3	1.0
8	Sepulu	2.8	1.4	0.7	1.4	1.3	0.7	-	-	0.4	1.1	0.8	3.5	14.0
9	Tanjung Bumi	2.3	1.2	0.6	1.2	1.0	0.6	-	-	0.3	0.9	0.7	2.9	11.6
10	Kokop	3.4	1.7	0.8	1.7	1.5	0.8	-	-	0.4	1.3	1.0	4.2	16.9
11	Blega	1.2	0.6	0.3	0.6	0.6	0.3	-	-	0.2	0.5	0.4	1.5	6.2
12	Galis	1.3	0.7	0.3	0.7	0.6	0.3	-	-	0.2	0.5	0.4	1.7	6.7
13	Modung	5.3	2.6	1.3	2.6	2.4	1.3	-	-	0.7	2.0	1.6	6.6	26.5
14	Konang	1.1	0.6	0.3	0.6	0.5	0.3	-	-	0.1	0.4	0.3	1.4	5.6
15	Kwanyar	0.6	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	-	-	0.1	0.2	0.2	0.8	3.2
16	Tanah Merah	3.6	1.8	0.9	1.8	1.6	0.9	-	-	0.4	1.3	1.1	4.4	17.8
17	Tragah	0.6	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2	-	-	0.1	0.2	0.2	0.8	3.1
18	Labang	0.5	0.3	0.1	0.3	0.2	0.1	-	-	0.1	0.2	0.2	0.6	2.5
J U M L A H		40	20	10	20	18	10	0	0	5	15	12	50	200

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA BERDASARKAN SEBARAN BULAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

NO.	KECAMATAN	BULAN												SATUAN : TON
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	28.2	13.6	24.0	26.1	28.2	5.2	2.1	3.1	4.2	7.8	15.1	31.3	188.9
2	Burneh	30.2	14.5	25.7	27.9	30.2	5.6	2.2	3.4	4.5	8.4	16.2	33.5	202.2
3	Socah	18.3	8.8	15.6	16.9	18.3	3.4	1.4	2.0	2.7	5.1	9.8	20.3	122.6
4	Kamal	16.3	7.9	13.9	15.1	16.3	3.0	1.2	1.8	2.4	4.5	8.8	18.2	109.6
5	Arosbaya	7.1	3.4	6.1	6.6	7.1	1.3	0.5	0.8	1.1	2.0	3.8	7.9	47.9
6	Klampis	14.2	6.8	12.1	13.2	14.2	2.6	1.1	1.6	2.1	3.9	7.6	15.8	95.2
7	Geger	10.6	5.1	9.1	9.8	10.6	2.0	0.8	1.2	1.6	3.0	5.7	11.8	71.3
8	Sepulu	10.0	4.8	8.5	9.3	10.0	1.9	0.7	1.1	1.5	2.8	5.4	11.1	67.0
9	Tanjung Bumi	5.4	2.6	4.6	5.0	5.4	1.0	0.4	0.6	0.8	1.5	2.9	6.0	36.2
10	Kokop	7.9	3.8	6.8	7.3	7.9	1.5	0.6	0.9	1.2	2.2	4.3	8.8	53.2
11	Blega	26.8	12.9	22.9	24.8	26.8	5.0	2.0	3.0	4.0	7.5	14.4	29.8	179.9
12	Galis	11.5	5.5	9.8	10.7	11.5	2.1	0.9	1.3	1.7	3.2	6.2	12.8	77.1
13	Modung	11.6	5.6	9.9	10.7	11.6	2.1	0.9	1.3	1.7	3.2	6.2	12.9	77.7
14	Konang	11.5	5.5	9.8	10.7	11.5	2.1	0.9	1.3	1.7	3.2	6.2	12.8	77.1
15	Kwanyar	15.2	7.3	12.9	14.0	15.2	2.8	1.1	1.7	2.2	4.2	8.1	16.8	101.6
16	Tanah Merah	25.0	12.0	21.3	23.2	25.0	4.6	1.9	2.8	3.7	6.9	13.4	27.8	167.6
17	Tragah	10.2	4.9	8.7	9.5	10.2	1.9	0.8	1.1	1.5	2.8	5.5	11.4	68.6
18	Labang	9.9	4.8	8.4	9.1	9.9	1.8	0.7	1.1	1.5	2.7	5.3	11.0	66.2
J U M L A H		270	130	230	250	270	50	20	30	40	75	145	300	1,810

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN & HORTIKULTURA BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	3.8	1.7	4.5	5.0	0.4	2.2	1.1	1.1	1.7	2.7	3.8	5.0	33.1
2	Burneh	4.1	1.8	4.7	5.3	0.5	2.4	1.2	1.2	1.8	2.9	4.0	5.3	35.0
3	Socah	3.9	1.7	4.5	5.1	0.5	2.3	1.1	1.1	1.7	2.8	3.8	5.1	33.5
4	Kamal	3.9	1.7	4.6	5.1	0.5	2.3	1.1	1.1	1.7	2.8	3.9	5.1	33.9
5	Arosbaya	3.8	1.6	4.4	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	3.7	4.9	32.3
6	Klampis	4.1	1.8	4.7	5.3	0.5	2.4	1.2	1.2	1.8	2.9	4.0	5.3	35.2
7	Geger	3.8	1.6	4.4	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	3.7	4.9	32.5
8	Sepulu	3.7	1.6	4.3	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	3.7	4.9	32.2
9	Tanjung Bumi	3.7	1.6	4.3	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.6	3.7	4.9	32.0
10	Kokop	3.7	1.6	4.3	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.6	3.7	4.9	32.0
11	Blega	4.1	1.8	4.7	5.3	0.5	2.4	1.2	1.2	1.8	2.9	4.0	5.3	34.9
12	Galis	3.7	1.6	4.3	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.6	3.7	4.9	32.0
13	Modung	3.7	1.6	4.3	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	3.7	4.9	32.2
14	Konang	3.9	1.7	4.5	5.1	0.5	2.3	1.1	1.1	1.7	2.8	3.9	5.1	33.7
15	Kwanyar	3.8	1.7	4.4	5.0	0.4	2.2	1.1	1.1	1.7	2.7	3.8	5.0	32.9
16	Tanah Merah	3.7	1.6	4.3	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.6	3.7	4.9	32.0
17	Tragah	3.8	1.6	4.4	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.7	3.7	4.9	32.5
18	Labang	3.7	1.6	4.3	4.9	0.4	2.2	1.1	1.1	1.6	2.6	3.7	4.9	32.0
J U M L A H		69	30	80	90	8	40	20	20	30	49	68	90	594

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

WILAYAH PT. PUPUK KALTIM

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.6	12.6	-	25.2
2	Burneh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.0	32.1	-	64.0
3	Socah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.2	16.2	-	32.4
4	Kamal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.0	13.1	-	26.1
5	Arosbaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.8	18.9	-	37.7
6	Klampis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.4	22.5	-	44.9
7	Geger	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.3	33.4	-	66.6
8	Sepulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.9	16.0	-	31.9
9	Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.7	17.8	-	35.5
10	Kokop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.3	20.3	-	40.6
11	Blega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.5	40.6	-	81.1
12	Galis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.3	20.3	-	40.6
13	Modung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.6	37.7	-	75.3
14	Konang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.1	23.2	-	46.4
15	Kwanyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16.4	16.4	-	32.8
16	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.1	21.2	-	42.3
17	Tragah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.1	18.2	-	36.3
18	Labang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.7	8.7	-	17.4
J U M L A H		-	-	-	-	-	-	-	-	-	388	389	-	777

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012

WILAYAH PT. PETROKIMIA GRESIK

SATUAN : TON

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

WILAYAH PT. PETROKIMIA GRESIK

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	9	-	28
2	Burneh	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	7	-	20
3	Socah	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3	-	10
4	Kamal	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3	-	10
5	Arosbaya	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	-	7
6	Klampis	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3	-	9
7	Geger	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	1
8	Sepulu	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	5	-	14
9	Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	-	11
10	Kokop	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	6	-	17
11	Blega	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	-	6
12	Galis	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	-	7
13	Modung	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	9	-	26
14	Konang	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	-	5
15	Kwanyar	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	3
16	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	6	-	17
17	Tragah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	3
18	Labang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	2
J U M L A H		-	-	-	-	-	-	-	-	65	65	65	-	195

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.8	7	-	13.6
2	Burneh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.3	7	-	14.5
3	Socah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.4	4	-	8.8
4	Kamal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.9	4	-	7.9
5	Arosbaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.7	2	-	3.4
6	Klampis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.4	3	-	6.8
7	Geger	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.6	3	-	5.1
8	Sepulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.4	2	-	4.8
9	Tanjung Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3	1	-	2.6
10	Kokop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.9	2	-	3.8
11	Blega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.5	6	-	12.9
12	Galis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.8	3	-	5.5
13	Modung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.8	3	-	5.6
14	Konang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.8	3	-	5.5
15	Kwanyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.6	4	-	7.3
16	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.0	6	-	12.0
17	Tragah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.5	2	-	4.9
18	Labang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.4	2	-	4.8
J U M L A H		-	-	-	-	-	-	-	-	-	65	65	-	130

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN BERDASARKAN SEBARAN BULAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	-	-	-	-	8.35	-	-	-	-	-	8.35	-	16.7
2	Burneh	-	-	-	-	8.83	-	-	-	-	-	8.83	-	17.7
3	Socah	-	-	-	-	8.46	-	-	-	-	-	8.46	-	16.9
4	Kamal	-	-	-	-	8.57	-	-	-	-	-	8.57	-	17.1
5	Arosbaya	-	-	-	-	8.16	-	-	-	-	-	8.16	-	16.3
6	Klampis	-	-	-	-	8.89	-	-	-	-	-	8.89	-	17.8
7	Geger	-	-	-	-	8.20	-	-	-	-	-	8.20	-	16.4
8	Sepulu	-	-	-	-	8.13	-	-	-	-	-	8.13	-	16.3
9	Tanjung Bumi	-	-	-	-	8.09	-	-	-	-	-	8.09	-	16.2
10	Kokop	-	-	-	-	8.09	-	-	-	-	-	8.09	-	16.2
11	Blega	-	-	-	-	8.81	-	-	-	-	-	8.81	-	17.6
12	Galis	-	-	-	-	8.09	-	-	-	-	-	8.09	-	16.2
13	Modung	-	-	-	-	8.13	-	-	-	-	-	8.13	-	16.3
14	Konang	-	-	-	-	8.50	-	-	-	-	-	8.50	-	17.0
15	Kwanyar	-	-	-	-	8.31	-	-	-	-	-	8.31	-	16.6
16	Tanah Merah	-	-	-	-	8.09	-	-	-	-	-	8.09	-	16.2
17	Tragah	-	-	-	-	8.20	-	-	-	-	-	8.20	-	16.4
18	Labang	-	-	-	-	8.09	-	-	-	-	-	8.09	-	16.2
J U M L A H		-	-	-	-	150	-	-	-	-	-	150	-	300

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

WILAYAH PT. PETROKIMIA GRESIK

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	-	-	-	-	0.28	-	-	-	-	-	0.43	-	0.71
2	Burneh	-	-	-	-	0.20	-	-	-	-	-	0.31	-	0.51
3	Socah	-	-	-	-	0.10	-	-	-	-	-	0.15	-	0.25
4	Kamal	-	-	-	-	0.10	-	-	-	-	-	0.15	-	0.25
5	Arosbaya	-	-	-	-	0.07	-	-	-	-	-	0.11	-	0.18
6	Klampis	-	-	-	-	0.09	-	-	-	-	-	0.14	-	0.23
7	Geger	-	-	-	-	0.01	-	-	-	-	-	0.02	-	0.03
8	Sepulu	-	-	-	-	0.14	-	-	-	-	-	0.21	-	0.35
9	Tanjung Bumi	-	-	-	-	0.12	-	-	-	-	-	0.17	-	0.29
10	Kokop	-	-	-	-	0.17	-	-	-	-	-	0.25	-	0.42
11	Blega	-	-	-	-	0.06	-	-	-	-	-	0.09	-	0.15
12	Galis	-	-	-	-	0.07	-	-	-	-	-	0.10	-	0.17
13	Modung	-	-	-	-	0.26	-	-	-	-	-	0.40	-	0.66
14	Konang	-	-	-	-	0.06	-	-	-	-	-	0.08	-	0.14
15	Kwanyar	-	-	-	-	0.03	-	-	-	-	-	0.05	-	0.08
16	Tanah Merah	-	-	-	-	0.18	-	-	-	-	-	0.27	-	0.44
17	Tragah	-	-	-	-	0.03	-	-	-	-	-	0.05	-	0.08
18	Labang	-	-	-	-	0.03	-	-	-	-	-	0.04	-	0.06
J U M L A H		-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	3	-	5

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

WILAYAH PT. PETROKIMIA GRESIK

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
2	Burneh	-	-	-	-	0.12	-	-	-	-	-	0.12	-	0.24
3	Socah	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.23
4	Kamal	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.23
5	Arosbaya	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
6	Klampis	-	-	-	-	0.12	-	-	-	-	-	0.12	-	0.24
7	Geger	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
8	Sepulu	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
9	Tanjung Bumi	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
10	Kokop	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
11	Blega	-	-	-	-	0.12	-	-	-	-	-	0.12	-	0.24
12	Galis	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
13	Modung	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
14	Konang	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.23
15	Kwanyar	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
16	Tanah Merah	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
17	Tragah	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
18	Labang	-	-	-	-	0.11	-	-	-	-	-	0.11	-	0.22
J U M L A H		-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	4

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

WILAYAH PT. PUPUK KALTIM

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	1.5	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	0.4	0.5	0.4	0.5	1.5	1.5	13.1
2	Burneh	3.8	3.8	3.6	3.4	3.4	3.3	1.1	1.2	1.1	1.2	3.8	3.8	33.3
3	Socah	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	0.5	0.6	0.5	0.6	1.9	1.9	16.9
4	Kamal	1.5	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	0.4	0.5	0.4	0.5	1.5	1.5	13.6
5	Arosbaya	2.2	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	0.6	0.7	0.6	0.7	2.2	2.2	19.6
6	Klampis	2.7	2.7	2.5	2.4	2.4	2.3	0.8	0.8	0.8	0.8	2.7	2.7	23.3
7	Geger	3.9	3.9	3.8	3.5	3.5	3.4	1.1	1.2	1.1	1.2	3.9	3.9	34.6
8	Sepulu	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	0.5	0.6	0.5	0.6	1.9	1.9	16.6
9	Tanjung Bumi	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9	1.8	0.6	0.6	0.6	0.6	2.1	2.1	18.5
10	Kokop	2.4	2.4	2.3	2.1	2.1	2.1	0.7	0.7	0.7	0.7	2.4	2.4	21.1
11	Blega	4.8	4.8	4.6	4.3	4.3	4.2	1.4	1.5	1.4	1.5	4.8	4.8	42.2
12	Galis	2.4	2.4	2.3	2.1	2.1	2.1	0.7	0.7	0.7	0.7	2.4	2.4	21.1
13	Modung	4.5	4.5	4.3	4.0	4.0	3.9	1.3	1.4	1.3	1.4	4.5	4.5	39.2
14	Konang	2.7	2.7	2.6	2.4	2.4	2.4	0.8	0.8	0.8	0.8	2.7	2.7	24.1
15	Kwanyar	1.9	1.9	1.9	1.7	1.7	1.7	0.5	0.6	0.5	0.6	1.9	1.9	17.0
16	Tanah Merah	2.5	2.5	2.4	2.2	2.2	2.2	0.7	0.8	0.7	0.8	2.5	2.5	22.0
17	Tragah	2.1	2.1	2.1	1.9	1.9	1.9	0.6	0.7	0.6	0.7	2.1	2.1	18.9
18	Labang	1.0	1.0	1.0	0.9	0.9	0.9	0.3	0.3	0.3	0.3	1.0	1.0	9.0
J U M L A H		46	46	44	41	41	40	13	14	13	14	46	46	404

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA BERDASARKAN
SEBARAN BULAN DI KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2012**

WILAYAH PT. PETROKIMIA
GRESIK

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Bangkalan	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	0.11
2	Burneh	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	0.12
3	Socah	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	0.11
4	Kamal	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	0.11
5	Arosbaya	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	0.11
6	Klampis	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	0.12
7	Geger	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	0.11
8	Sepulu	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	0.11
9	Tanjung Bumi	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	0.11
10	Kokop	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	0.11
11	Blega	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	0.12
12	Galis	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	0.11

13	Modung	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	-	0.11
14	Konang	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	-	0.11
15	Kwanyar	0.06	-	-	-	-	-	-	-	-	0.06	-	-	-	0.11
16	Tanah Merah	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	-	0.11
17	Tragah	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	-	0.11
18	Labang	0.05	-	-	-	-	-	-	-	-	0.05	-	-	-	0.11
J U M L A H		1	-	1	-	-	-	2							

